



Kemarau, PDAM jamin pasokan air

PASOKAN AIR DI JOGJA

Kebutuhan air PDAM	500-550 liter per detik
Jumlah sumur dalam PDAM	34 buah sumur
Kapasitas pasokan	15-30 liter air
Pasokan minimal	510 liter air

Sumber air utama PDAM

- Reservoir Bedog • Sleman Utara • Gemawang
- Karanggayam • Candi • Padasan • Kotagede • Bener.

SUMBER PDAM

Anggraeny Prajayanti
HARIAN JOGJA

JOGJA—Memasuki musim kemarau, pasokan air dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Jogja dipastikan aman. Pasokan air dari sumur dalam yang dimiliki PDAM masih jauh dari cukup.

Direktur Utama PDAM Kota Jogja, Imam Priyono mengatakan kebutuhan air PDAM di Kota Jogja mencapai 500-550 liter per detik.

"Sedangkan dari 34 sumur dalam yang kita miliki, per detiknya mengeluarkan 15-30 liter air," kata Imam, Senin (27/6). Dari jumlah tersebut, jika menggunakan angka pasokan terendah yaitu 15 liter per detik saja sudah bisa menghasilkan 510 liter air, dan itu berarti sudah bisa memenuhi kebutuhan warga Kota Jogja.

Jumlah pasokan tersebut dikatakan Imam tidak akan mengalami penurunan drastis di musim kemarau. "Ini kan terjadi salah *mongso*. Di musim kemarau juga masih terjadi hujan. Jadi tidak perlu dikhawatirkan," tegasnya.

Menurut pemaparannya, dulunya PDAM Kota Jogja menggantungkan pasokan air dari sumber mata air Umbul Wadon. Namun beberapa ta-

hun belakangan PDAM lebih gencar membangun sumur-sumur dalam. Dan terbukti langkah tersebut cukup tepat karena akibat erupsi Merapi, Umbul Wadon kondisinya belum diperbaiki.

Sumber-sumber air utama PDAM Kota Jogja tersebar di berbagai daerah, di antaranya di reservoir Bedog, Sleman Utara. Selain itu ada juga di Gemawang serta Karanggayam. Belum lagi lokasi-lokasi lain seperti Candi dan Padasan serta di wilayah Kota Jogja sendiri seperti Kotagede, Bener. Reservoir yang ada di Kota Jogja masing-masing memiliki dua sumur.

Untuk pemeliharaan PDAM juga rutin melakukan *flushing* atau penggelontoran kotoran. "*Flushing* selalu dilakukan setiap minggu," tambahnya.

Imam mengakui kondisi pipa jaringan PDAM Kota Jogja sudah cukup tua. Rata-rata sudah berusia 30 tahun dan dipasang sejak 1978. Karena itu, perawatan dan pengawasan rutin dilakukan.

Terlebih karena kondisi Kota Jogja yang rentan terhadap gempa, baik vulkanik maupun tektonik. Akibat gempa, sambungan bisa terlepas dan mengakibatkan kebocoran.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PDAM Tirtamarta	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005